BAB 2
TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Profil Instansi

Klinik Utama Al Islam merupakan klinik yang terletak di Jalan Awibitung No. 29 – 31 Kelurahan Cicadas, Kecamatan Cibeunying Kidul, Bandung.

2.1.1. Sejarah Instansi

Klinik Utama Al Islam (KUAI) yang berdiri pada tanggal 1969 diawali dengan niat luhur dari Ibu Hj.Hadiyah Salim, Ibu Hj. Tjahyati M. Tahir, Ibu E. Syamsudin, dan Ibu Hj. Syamsiah E.Z Muttaqien yang ingin memiliki Rumah Sakit dengan syiar Islam, mengingat belum adanya rumah sakit yang bernafaskan Islam di kota Bandung pada saat itu. Niatan tersebut bertujuan agar umat Islam dapat beribadah dalam keadaan apapun khususnya ketika berobat jalan, melahirkan, dirawat, sampai saat ditalqinkan hingga pemulasaran dijiwai oleh nafas islami.

Dengan membeli sebuah poliklinik yang ketika itu beralamat di Jl. Awibitung No. 29-31 milik Bpk. Didi yang merupakan kerabat Ibu Syamsudin, dengan semangat dan niat jihad dimana para ibu pendiri tersebut menyedekahkanh hartanya serta Bpk. Didi mewakafkan tanah poliklinik, maka berdirilah sebuah rumah bersalin dibawah yayasan BKSWI-RSAI (Badan Kerjasama Wanita Islam – Rumah Sakit Al Islam) dengan pelayanan pertama adalah BKIA – Balai Kesehatan Ibu dan Anak dengan bidan pertama adalah ibu bidan Chaerani dan ibu bidan Harun dan Poliklinik Umum dimana isteri Mentri Kesehatan pada saat itu, sebagai dokter umum.

Diawali oleh kepemimpinan dr. Abbas yang ketika itu menjabat sebagai kepala Dinas Kesehatan Kota Bandung, kemudian dr. Hj Oemy R Sjarief, MMBAT dan direktur KUAI selanjutnya, rumah bersalin makin berkembang.

Para dermawan termasuk Kerajaan Saudi Arabia berperan besar dalam pembangunan sarana dan prasarana pelayanan di KUAI.

Selama 44 Tahun telah berlalu, torehan mimpi-mimpi dari perintis KUAI, dibawah bimbingan dari alm. Prof. Dr. H. Achmad Tirtosudiro (Ketua Yayasan Rumah Sakit Islam-Kerja Sama Wanita Islam periode tahun 2002 s.d 2011) dan dilanjutkan oleh Prof. Dr. Hj. Tati S. Joesron, SE., MS (Ketua Yayasan RSI – KSWI selanjutnya), yaitu memberikan pelayanan kesehatan bagi masyarakat sekitar Cicadas yang berasal dari golongan menengah kebawah sekaligus sebagai sarana syiar Islam.

2.1.2. Logo Instansi

Logo bagi perusahaan merupakan identitas dari suatu instansi sebagai jati diri perusahaan. Logo dari Klinik Utama Al Islam dapat dilihat pada **Gambar 2.1**.



Gambar 2.1 Logo Klinik Utama Al Islam

2.1.3. Visi, Misi, dan Tujuan

Berikut ini adalah visi, misi, dan tujuan dari Klinik Utama Al Islam

2.1.3.1. Visi

Menjadi Klinik Utama Ibu dan Anak yang unggul, terpercaya dan Islami

2.1.3.2. Misi

1. Memberikan pelayanan yang profesional, kekeluargaan, ramah dan bersahabat dengan tetap mengedepankan kepuasan pelanggan.
2. Mengembangkan institusi dan pelayanan kesehatan yang bermanfaat dalam rangka mendukung program pemerintah untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat.

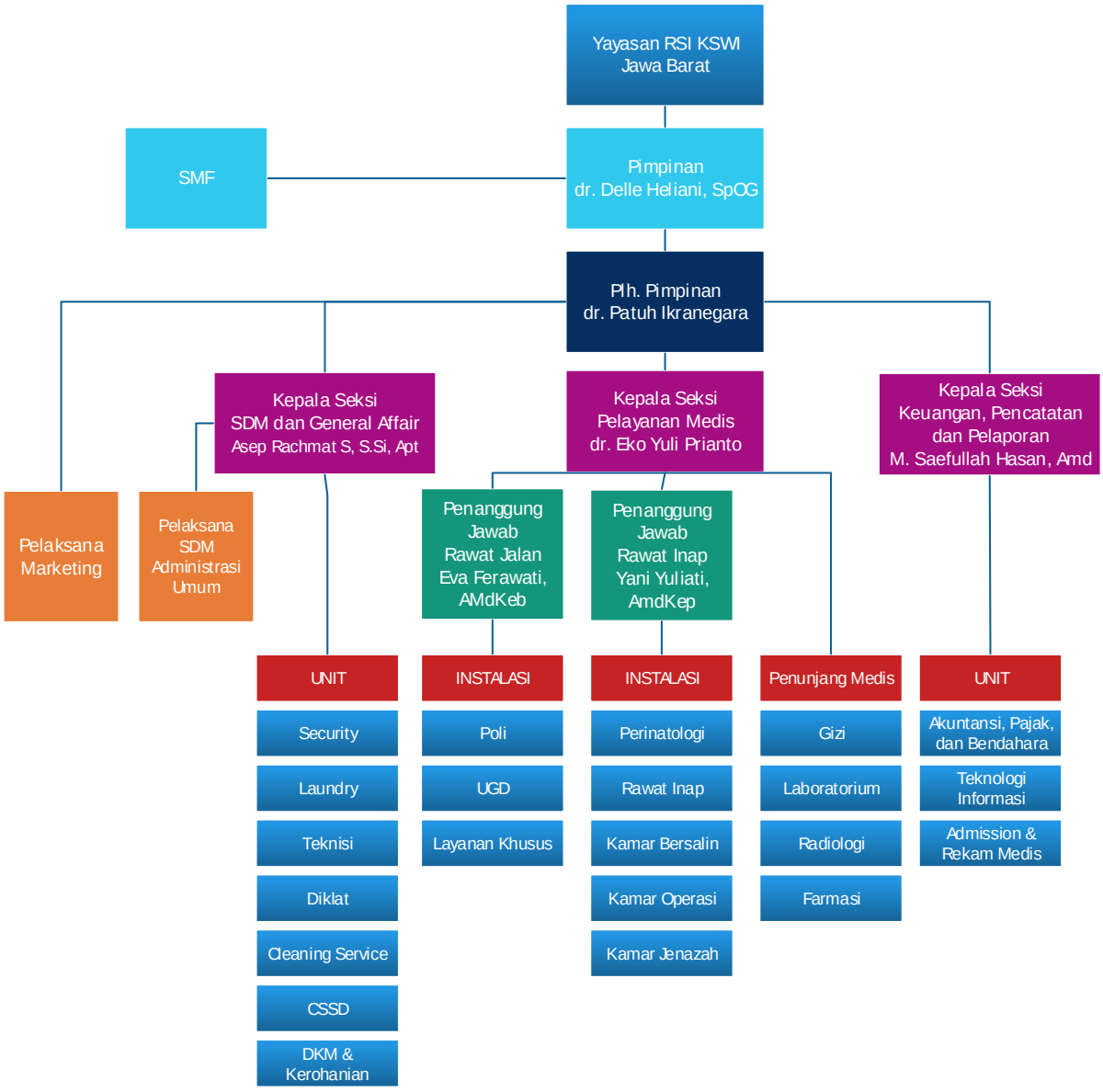
3. Mengembangkan potensi, kualitas dan kesejahteraan SDM yang profesional dan Islami.

2.1.3.3. Tujuan

1. Membawa seluruh komponen pelayanan klinik utama ber*tauhid* kepada Allah SWT.
2. Menjadikan institusi kesehatan yang bermanfaat bagi masyarakat (rahmatanlil`alamin).
3. Memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat sesuai dengan standar profesi dengan memperhatikan perkembangan ilmu dan teknologi mutakhir.
4. Melaksanakan pelayanan yang memuaskan, efektif dan efisien dengan biaya pelayanan yang terjangkau.
5. Melaksanakan tahapan persiapan program menuju perkembangan menjadi Rumah Sakit Ibu dan Anak agar dapat memperluas pelayanan kesehatan bagi masyarakat.
6. Menurunkan angka kematian ibu dan anak dalam mendukung program pemerintah.

2.1.4. Struktur Organisasi

Struktur Organisasi merupakan penggambaran secara grafik struktur kerja dari setiap departemen yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab masing – masing yang ada di lingkungan Klinik Utama Al Islam. Struktur Organisasi Klinik Utama Al Islam dapat dilihat pada **Gambar 2.2**.



Gambar 2.2 Struktur Organisasi Klinik Utama Al Islam

2.2. Landasan Teori

Berikut adalah berbagai teori dan acuan yang digunakan dalam perancangan sistem informasi manajemen sumber daya manusia pada Klinik Utama Al Islam.

2.2.1. Pengertian Sistem

Istilah sistem secara umum dapat didefinisikan sebagai kumpulan elemen – elemen yang saling terkait dan bekerja sama atau yang dihubungkan dengan cara-cara tertentu sehingga membentuk satu kesatuan untuk melaksanakan suatu fungsi guna mencapai suatu tujuan. Sistem mempunyai karakteristik atau sifat – sifat tertentu, yaitu : Komponen Sistem, Batasan Sistem, Lingkungan Luar Sistem, Penghubung Sistem, Masukan Sistem, Keluaran Sistem, Pengolahan Sistem dan Sasaran Sistem [1].

2.2.2. Pengertian Informasi

Informasi merupakan kumpulan data yang diolah menjadi bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi yang menerimanya. Tanpa suatu informasi, suatu sistem tidak akan berjalan dengan lancar dan akhirnya bisa mati. Suatu organisasi tanpa adanya suatu informasi maka organisasi tersebut tidak bisa beroperasi. Dengan kata lain sumber dari informasi adalah data. Data menggambarkan suatu kejadian yang sedang terjadi, dimana data tersebut akan diolah dan diterapkan dalam sistem menjadi input yang berguna dalam suatu sistem [1].

Informasi adalah hasil pengolahan data dari satu atau berbagai sumber, yang kemudian diolah, sehingga memberikan nilai, arti, dan manfaat. Kegunaan informasi adalah untuk mengurangi ketidakpastian di dalam proses pengambilan keputusan tentang suatu keadaan. Suatu informasi dikatakan bernilai bila manfaatnya lebih efektif dibandingkan dengan biaya untuk mendapatkan informasi tersebut [2].

2.2.3. Pengertian Sistem Informasi

Sistem informasi adalah suatu sistem di dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian, mendukung operasi, bersifat manajerial dan kegiatan strategi dari suatu organisasi dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan [3].

2.2.4. Pengertian Manajemen

Manajemen berasal dari bahasa Perancis kuno, yaitu manajemen yang berarti seni melaksanakan dan mengatur. Secara umum manajemen juga dipandang sebagai sebuah disiplin ilmu yang mengajarkan tentang proses untuk memperoleh tujuan organisasi melalui upaya bersama dengan sejumlah orang atau sumber milik organisasi. Dalam hal ini manajemen dibedakan menjadi 3 bentuk karakteristik, diantaranya : Sebuah proses atau seri dari aktivitas yang berkelanjutan dan berhubungan, Melibatkan dan berkonsentrasi untuk mendapatkan tujuan organisasi, Mendapatkan hasil-hasil ini dengan berkerja sama dengan sejumlah orang dan memanfaatkan sumber-sumber yang dimiliki organisasi [4].

2.2.5. Pengertian Sistem Informasi Manajemen (SIM)

Sistem informasi manajemen adalah suatu sistem yang biasanya diterapkan dalam suatu organisasi untuk mendukung pengambilan keputusan dan informasi yang dihasilkan dibutuhkan oleh semua tingkatan manajemen atau dengan kata lain teknik pengelolaan informasi dalam suatu organisasi [1].

Sistem Informasi Manajemen (SIM) juga dapat didefinisikan sebagai suatu sistem berbasis komputer yang digunakan untuk menyajikan informasi untuk mendukung operasi, manajemen, dan pengambilan keputusan dalam sebuah organisasi. Biasanya SIM menghasilkan informasi untuk memantau kinerja, memelihara koordinasi, dan menyediakan informasi untuk operasi organisasi. Informasi laporan yang dihasilkan oleh SIM tersebut tersedia dalam bentuk laporan periodik, laporan ikhtisar, dan laporan perbandingan. Sebagai tambahan, terkadang SIM juga menyediakan laporan yang dapat diminta sewaktu – waktu dan pemakai dapat mengatur sendiri tata letak informasi yang diperlukan [5].

Adapun tahapan dalam sistem informasi manajemen (SIM) dengan menggunakan siklus PDCA seperti pada Gambar 2.3.



Gambar 2.3 Siklus PDCA

Siklus PDCA adalah metode sistematis untuk perbaikan proses terus – menerus didasarkan pada prinsip bahwa kita perlu mengerti situasi atau proses sebelum memperbaikinya. Berdasarkan Gambar 2.3 siklus PDCA diatas terdapat 4 kegiatan yaitu *Plan, Do, Check* dan *Action.* Berikut adalah penjelasan dari masing – masing kegiatan siklus PDCA :

1) *Plan*, tahap *plan* adalah tahap untuk menetapkan target atau sasaran yang ingin dicapai dalam peningkatan proses ataupun permasalahan yang ingin dipecahkan, kemudian menentukan metode yang akan digunakan untuk mencapai target atau sasaran yang telah ditetapkan tersebut.
2) *Do*, tahap *do* adalah tahap penerapan atau melaksanakan semua yang telah direncanakan di tahap *plan* termasuk menjalankan proses-nya, serta melakukan pengumpulan data (*data collection*) yang kemudian akan digunakan untuk tahap *check* dan *act.*
3) *Check*, tahap *check* adalah tahap pemeriksaan dan peninjauan ulang serta mempelajari hasil-hasil dari penerapan di tahap *do*. Melakukan perbandingan antara hasil aktual yang telah dicapai dengan target yang ditetapkan dan juga ketepatan jadwal yang telah ditentukan.

4) *Act*, tahap act adalah tahap untuk mengambil tindakan yang seperlunya terhadap hasil-hasil dari tahap check. Terdapat 2 jenis tindakan yang harus dilakukan berdasarkan hasil yang dicapainya, antara lain :
    a. Tindakan perbaikan (*Corrective Action*) yang berupa solusi terhadap masalah yang dihadapi dalam pencapaian target, Tindakan perbaikan ini perlu diambil jika hasilnya tidak mencapai apa yang telah ditargetkan.
    b. Tindakan standarisasi (*Standardization Action*) yaitu tindakan untuk men-standarisasi-kan cara ataupun praktek terbaik yang telah dilakukan , tindakan Standarisasi ini dilakukan jika hasilnya mencapai target yang telah ditetapkan.

Siklus tersebut akan kembali lagi ke tahap *plan* untuk melakukan peningkatan proses selanjutnya sehingga terjadi siklus peningkatan proses yang terus menerus (*Continuous Process Improvement*) [4].

2.2.6. Pengertian Manajemen Sumber Daya Manusia

Manajemen sumber daya manusia atau sering disebut resources management telah mengalami berbagai perkembangan sejalan dengan semakin berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi. Manajemen sumber daya manusia merupakan salah satu bidang dari manajemen umum yang meliputi segisegi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengendalian. Sumber daya manusia (SDM) dianggap semakin penting perannya dalam pencapaian tujuan perusahaan, maka berbagai pengalaman dan hasil penelitian dalam bidang SDM dikumpulkan secara sistematis dalam apa yang disebut manajemen sumber daya manusia [4].

Berikut adalah beberapa definisi dari beberapa ahli tentang manajemen sumber daya manusia :

Menurut Flippo “Manajemen sumber daya manusia adalah perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengendalian atas pengadaan, pengembangan, pemberian kompensasi, pengintegrasian, pemeliharaan dan pelepasan sumber daya manusia, agar tercapai sasaran individu, organisasi dan masyarakat”.

Menurut Dassler “Manajemen personalia adalah proses manajemen dalam perencanaan, pengorganisasian, pengisian staf, pengarahan dan pengawasan untuk melaksanakan tugas manajemen dalam aspek manusia atau pegawai”.

Menurut Hasibuan “Manajemen sumber daya manusia adalah ilmu dan seni mengatur hubungan dan peranan tenaga kerja agar efektif dan efisien membantu terwujudnya tujuan perusahaan, karyawan dan masyarakat”.

Menurut Simamora “Manajemen sumber daya manusia adalah pendayagunaan, pengembangan, penilaian, pemberian balas jasa dan pengelolaan individu anggota organisasi atau kelompok pekerja”.

2.2.7. Pengertian Sistem Informasi Manajemen Sumber Daya Manusia (SIM SDM)

Definisi sebuah sistem informasi manajemen sumber daya manusia, istilah yang umum dikenal orang adalah sebuah sistem manusia/mesin yang terpadu (*intregeted*) untuk menyajikan informasi guna mendukung fungsi operasi, manajemen, dan pengambilan keputusan dalam sebuah organisasi. Sistem ini menggunakan perangkat keras (*hardware*) dan perangkat lunak (*software*) komputer, prosedur pedoman, model manajemen dan keputusan, dan sebuah “*database*”.

Sistem Informasi Manajemen Sumber Daya Manusia adalah prosedur sistematik untuk pengumpulan, menyimpan, mempertahankan, menarik dan memvalidasi data yang dibutuhkan oleh sebuah perusahaan untuk meningkatkan keputusan SDM. Dengan kata lain, sistem informasi manajemen SDM mempunyai kemampuan untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan atau pilihan banyak orang yang lebih berhubungan dengan aktivitas perencanaan SDM [4].

2.2.8. Metode WP (*Weighted Product*)

Metode *Weighted Product* menggunakan perkalian untuk menghubungkan rating atribut, dimana rating setiap atribut harus dipangkatkan dulu dengan bobot atribut yang bersangkutan. Dimana proses ini sama halnya dengan proses normalisasi [6].

Konsep perhitungan dengan metode *weighted product* :

1) Menentukan nilai vektor S.

   Preferensi untuk alternative Si diberikan rumus sebagai berikut :

   $$S_i = \prod_{j=1}^{n} X_{ij}^{wj} \quad \ldots\ldots\ldots\ldots\ldots\ldots\ldots\ldots\ldots\ldots \quad (2.1)$$

   dengan i = 1,2,…,m dan j = 1, 2, …n.

   Dimana :

   S : Preferensi alternative dianologikan sebagai vector S

   X : Nilai kriteria

   W : Bobot kriteria/subkriteria

   I : Alternatif

   j : Kriteria

   n : Banyaknya kriteria

2) Melakukan perbaikan bobot terlebih dahulu. Bobot awal diperbaiki terlebih dahulu dengan rumus dibawah ini :

   $$\mathrm{W_j} = \frac{w_j}{\sum w_j} \text{ sehingga } \sum W_j = 1 \quad \ldots\ldots\ldots\ldots\ldots\ldots\ldots\ldots\ldots\ldots (2.2)$$

3) Kemudian dilanjutkan dengan menentukan nilai vektor yang akan digunakan menghitung pereferensi (Vi) untuk perangkingan / pencarian alternatif terbaik dengan rumus berikut :

   $$V_i = \frac{\prod_{j=1}^{n} X_{ij}^{wj}}{\prod_{j=1}^{n} (X_{ij}^{*})wj} \quad \ldots\ldots\ldots\ldots\ldots\ldots\ldots\ldots\ldots\ldots (2.3)$$

   Keterangan :

   $Vi =$ nilai yang terbesar dari alternatif yang terpilih.

   Π = product

   $Xij =$ nilai alternatif ke- i terhadap atribut ke- j

   $wj =$ bobot dari setiap atribut Sederhananya seperti ini :

   $$V_i = \frac{S_i}{S_1 + S_2 + \cdots S_n} \quad \ldots\ldots\ldots\ldots\ldots\ldots\ldots\ldots\ldots\ldots (2.4)$$

4) Setelah melakukan perhitungan preferensi (Vi) diatas kemudian akan memperoleh pilihan alternatif yang paling terbaik dan layak menjadi pilihan terbaik dalam pengambilan keputusan.

2.2.9. Metode AHP (*Analytic Hierarchy Processing*)

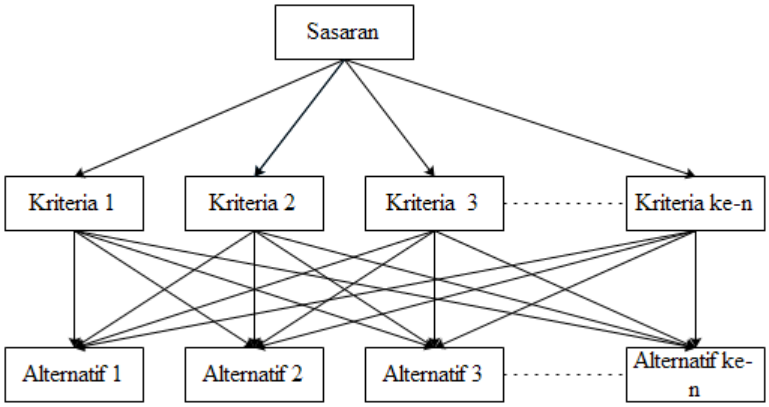
AHP adalah suatu metode yang memecah-mecah suatu situasi yang kompleks, tak terstruktur, ke dalam bagian-bagian komponennya, menata bagian atau variabel ini dalam susunan hierarki, memberi nilai numerik pada pertimbangan subjektif tentang relatif pentingnya setiap variabel, dan mensintesis berbagai pertimbangan ini untuk menetapkan variabel mana yang memiliki prioritas paling tinggi dan bertindak untuk mempengaruhi hasil pada situasi tersebut [7].

2.2.9.1. Prinsip Dasar AHP

Dalam menyelesaikan permasalahan dengan AHP ada beberapa prinsip yang harus dipahami, diantaranya adalah: [7]

1. Membuat hierarki

   Sistem yang kompleks bisa diatasi dengan memecahnya menjadi elemen-elemen pendukung, menyusun elemen secara hierarki dan menggabungkannya atau mensintesisnya.



Gambar 2.4 Struktur Hirarki AHP

2. Penilaian kriteria dan alternatif

   Kriteria dan alternatif dilakukan dengan perbandingan berpasangan, untuk berbagai, skala 1 sampai 9 adalah skala terbaik untuk mengekspresikan pendapat. Nilai dan definisi pendapat kualitatif dari skala perbandingan bisa diukur menggunakan table analisis seperti ditunjukkan pada **Tabel 2.1** berikut.

Tabel 2.1 Skala Penilaian Perbandingan Berpasangan

Intensitas Kepentingan	Keterangan	Penjelasan
1	Kedua elemen sama pentingnya	Dua elemen mempunyai pengaruh sama besar terhadap tujuan
3	Elemen yang satu sedikit lebih penting daripada elemen yang lainnya	Pengalaman dan penilaian sedikit menyokong satu elemen dibandingkan elemen lainnya
5	Elemen yang satu lebih penting daripada elemen yang lainnya	Pengalaman dan penilaian sangat kuat menyokong satu elemen dibandingkan atas elemen lainnya
7	Satu elemen jelas lebih penting daripada elemen yang lainnya	Satu elemen yang kuat disokong dan dominannya telah terlihat dalam praktek
9	Satu elemen mutlak penting dari pada elemen lainnya	Bukti yang mendukung elemen yang satu terhadap elemen lain memiliki tingkat penegasan tertinggi yang mungkin menguatkan
2,4,6,8	Nilai-nilai antara dua nilai perbandingan yang berdekatan	Nilai ini diberikan bila ada dua kompromi diantara dua pilihan
Kebalikan	Jika untuk aktivitas I mendapat satu angka bila dibandingkan dengan aktivitas j, maka j mempunyai kebalikannya bila dibandingkan dengan i.	

3. *Synthesis of priority* (menentukan prioritas)

   Untuk setiap kriteria dan alternatif, perlu dilakukan perbandingan berpasangan (*Pairwise Comparisons*). Nilai-nilai perbandingan relatif dari seluruh alternatif kriteria bisa disesuaikan dengan judgement yang telah ditentukan untuk

menghasilkan bobot dan prioritas. Bobot dan prioritas dihitung dengan memanipulasi matriks atau melalui penyelesaian persamaan matematika.

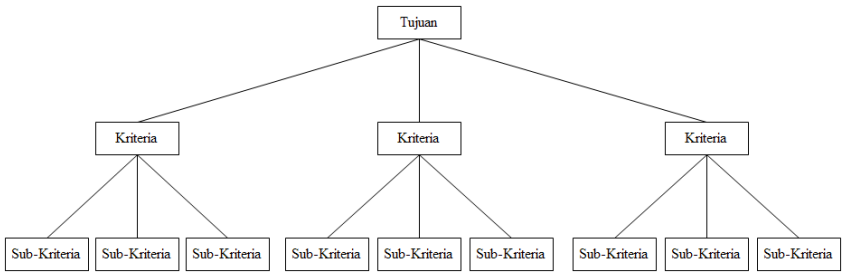
4. *Logical Consistency* (Konsistensi Logis)

   Konsistensi memiliki dua makna, pertama, objek-objek yang serupa bisa dikelompokkan sesuai dengan keseragaman dan relevansi. Kedua, menyangkut tingkat hubungan antar objek yang didasarkan pada kriteria tertentu.

2.2.9.2. Prosedur AHP

Pada dasarnya, prosedur atau langkah-langkah metode AHP meliputi: [7]

1. Mendefinisikan masalah dan menentukan solusi yang diinginkan, lalu menyusun hierarki dari permasalahan yang dihadapi. Penyusunan hierarki adalah dengan menetapkan tujuan yang merupakan sasaran sistem secara keseluruhan pada level teratas. Kemudian menyusun sub-kriteria jika diperlukan.



Gambar 2.5 Hirarki AHP

2. Menentukan prioritas elemen
   a. Langkah pertama dalam menentukan prioritas elemen adalah membuat perbandingan pasangan, yaitu membandingkan elemen secara berpasangan sesuai kriteria yang diberikan.
   b. Matriks perbandingan berpasangan diisi menggunakan bilangan untuk merepresentasikan kepentingan relatif dari suatu elemen terhadap elemen yang lain. Menggunakan skala rasio, dimana jika nilai matriks berada simetris dengan diagonalnya maka akan bernilai kebalikannya, atau dapat dirumuskan:

$$A_{ij} = \frac{1}{A_{ij}} \quad \text{.....(2.5)}$$

3. Sintesis

Pertimbangan-pertimbangan terhadap perbandingan berpasangan di sintesis untuk memperoleh keseluruhan prioritas. Hal yang dilakukan dalam langkah ini adalah:

a. Menjumlahkan nilai setiap kolom pada matriks.
b. Membagi nilai setiap kolom dengan total kolom yang bersangkutan untuk memperoleh normalisasi matriks.
c. Menjumlahkan nilai-nilai dari setiap baris dan membaginya dengan jumlah elemen untuk mendapatkan nilai rata-rata.

4. Mengukur konsistensi

Dalam pembuatan keputusan, penting untuk mengetahui seberapa baik konsistensi yang ada karena kita tidak menginginkan keputusan berdasarkan pertimbangan konsistensi yang rendah. Hal-hal yang harus dilakukan adalah:

a. Kalikan setiap nilai pada kolom pertama dengan prioritas relatif elemen pertama, nilai pada kolom kedua dengan prioritas relatif elemen kedua dan seterusnya.
b. Jumlahkan setiap baris.
c. Hasil dari penjumlahan baris dibagi dengan elemen prioritas relatif yang bersangkutan.
d. Jumlahkan hasil bagi diatas dengan banyaknya elemen yang ada, hasilnya disebut λ matriks
e. Hitung *consistency index* (CI) dengan rumus:

$$CI = \frac{(\lambda\text{maks}-\text{n})}{n-1} \quad \text{.....(2.6)}$$

Dimana n= banyaknya elemen

f. Hitung rasio konsitensi/ *consitency ratio (CR)* dengan rumus:

$$CR = \frac{CI}{IR} \quad \text{.....(2.7)}$$

Dimana

CR = *Consistency Ratio*

CI = *Consistency Index*

IR = *Index Random Consistency*

g. Memeriksa konsistensi hirarki. Jika nilai lebih dari 10% maka penilaian data *judgemenet* harus diperbaiki. Namun jika nilai CR kurang atau sama dengan 0.1 maka hasil perhitungan bisa dianggap benar. Daftar Indeks Random Konsistensi (IR) bisa dilihat dalam

Tabel 2.2 Daftar Indeks Random Konsistensi

Ukuran Matriks	Nilai IR
1,2	0,00
3	0,58
4	0,90
5	1,12
6	1,24
7	1,32
8	1,41
9	1,45
10	1,49
11	1,51
12	1,48
13	1,56
14	1,57
15	1,59

2.2.10. Pengertian PHP

PHP pertama kali dibuat oleh Rasmus Lerdorf pada tahun 1994. Pada waktu itu PHP bernama FI (*Form Interpreted*). Pada saat tersebut PHP adalah sekumpulan script yang digunakan untuk mengolah data form dari web. Saat ini, PHP merupakan kepanjangan "*PHP: Hypertext Preprocessor*" adalah sebuah bahas script berjenis *server side* yang menyatu dengan HTML. Sintaks dan perintahperintah yang dimasukkan akan sepenuhnya dijalankan dan dikerjakan oleh *server* dan disertai pada halaman HTML biasa. PHP bertujuan untuk membuat aplikasi-aplikasi yang dijalankan di atas teknologi Web. Dalam hal ini, aplikasi pada umumnya akan memberikan hasil pada *Web browser*, tetapi prosesnya secara keseluruhan dijalankan dan dikerjakan di *Web server* [8].

2.2.11. Pengertian MySQL

MySQL merupakan buah pikiran dari Michael “Monty” Widenius, David Axmark dan Allan Larson yang di mulai tahun 1995. Mereka bertiga kemudian mendirikan perusahaan bernama MySQL AB di Swedia.

MySQL adalah salah satu jenis *database server* yang sangat terkenal. Kepopulerannya disebabkan MySQL menggunakan SQL sebagai bahasa dasar untuk mengakses *database*nya. Selain itu, ia bersifat *Open Source* pada berbagai platform. Pengertian MySQL menurut MySQL manual adalah sebuah *open source software database* SQL (*Search Query Language*) yang menangani sistem manajemen database dan sistem manajemen database relational. MySQL termasuk jenis RDBMS (*Relational Database Management System*) dan mempunyai fitur-fitur yang sangat mudah dipelajari bagi para penggunanya dan dikembangkan untuk menangani database yang besar dengan waktu yang lebih singkat. Kecepatan, konektivitas dan keamanannya yang lebih baik membuat MySQL sangat dibutuhkan untuk mengakses database di internet [8].